

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Dewasa ini permasalahan lingkungan hidup bukan lagi menjadi permasalahan individu atau satu dua Negara saja, namun telah menjadi tanggung jawab bersama seluruh umat manusia di dunia. Kerusakan lingkungan akibat ulah tangan manusia dapat dikatakan hampir mencapai titik tertinggi. Adapun sederet bencana lingkungan yang terjadi menjadi bukti yang tidak terbantahkan bahwa antara manusia dan alam sudah semakin tidak bersahabat. Indonesia sebagai salah satu jantung dan paru-paru dunia, kerap kali diharapkan untuk menjadi pelopor dan motor penggerak terciptanya kelestarian dan keberlangsungan lingkungan hidup.¹

Banyak sekali kita temukan barang-barang sisa yang tidak terpakai dan terbuang percuma. Padahal barang-barang sisa tersebut banyak sekali yang bisa kita manfaatkan dan bisa menjadi barang komersil, contohnya banyak sekali ditempat kita ini terdapat sampah baik itu sampah organik maupun sampah anorganik. Dari sampah-sampah tersebut sekarang ada suatu wadah yang mengelola sampah tersebut untuk dijadikan sumber penghasilan untuk menambah ekonomi kita.

Selain itu juga dari sampah banyak yang dapat kita ambil baik itu dari segi pelestarian lingkungan dan juga agama Islam juga menyuruh umatnya untuk mempergunakan yang ada di alam dengan tidak berlebih-lebihan karna itu akan

¹Jimly Asshiddiqie, *Green constitution*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), Ed. 1, h. ix

berdampak kerusakan bagi lingkungan dan sekitarnya. Begitu juga penggunaan limbah sampah yang berlebihan juga membuat kerusakan, oleh karena itu perlu adanya suatu wadah untuk pengelolaan limbah sampah.

Sekarang di Indonesia sudah ada tempat pengelolaan sampah yang bisa disebut dengan bank sampah. Bank Sampah dengan nama Gemah Ripah yang menjadi pelopor bank sampah di Indonesia yang didirikan oleh masyarakat Dusun Bandegan, Bantul, DI Yogyakarta.²

Islam mengajarkan pada umatnya untuk tidak menggunakan sesuatu dengan tidak berlebih-lebihan atau serakah karena hal itu akan membuat kerusakan. Sama juga dalam hal penggunaan sampah jangan sampai berlebihan. Di dalam Islam juga kita di haruskan untuk memelihara lingkungan sekitar kita dan berlomba-lomba dalam hal kebaikan.

Kerusakan secara antropogenik adalah kerusakan alam yang disebabkan oleh perbuatan manusia. Kerusakan alam jenis ini adalah kerusakan yang paling banyak disebutkan dalam Al-Qur'an. Sampah juga salah satu akibat dari kerusakan yg ada di bumi ini, kata kerusakan di dalam Al-Qur'an telah di sebutkan tidak kurang dari 47 kali. Kata "kerusakan di bumi" dalam Al-qur'an lebih banyak menunjuk atau menitik beratkan kepada suatu " intreraksi ", suatu " makna " atau suatu " hasil yang diperoleh " dari keterkaitan hubungan antara kejadian dengan kejadian lain atau suatu perbuatan dengan perbuatan lain.³

² <http://banksampah.org/2009/10/17>

³ Utami Ulfah. *Konservasi Sumber daya dalam perspektif Islam dan Sains*, (Malang : UIN Malang Press, 2008), .h. 7

Adapun ayat tentang perintah memelihara lingkungan dalam Surah Al-Baqarah ayat 11.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ ﴿١١﴾

Artinya : “Dan bila dikatakan kepada mereka: "Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi". mereka menjawab: "Sesungguhnya Kami orang-orang yang Mengadakan perbaikan."(QS.Al-Baqarah Ayat 11).

Adapun ayat juga yang disuruh mempergunakan sumber daya yang ada dialam terdapat pada surah Al-Baqarah Ayat 164

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya : “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan”.(QS.Al-Baqarah Ayat 164).

Didalam ayat tersebut sangat mutlak perintah untuk memelihara lingkungan, adapun salah satu usaha kecil yang bermanfaat dalam pengelolaan sampah itu adalah dengan adanya bank sampah. Bank sampah ini adalah salah satu solusi untuk mengurangi sampah yang terbuang percuma dan dapat menjadikannya sumber tambahan pendapatan.

Adapun dalam pandangan hukum Islam tentang bank sampah sangat boleh untuk dilakukan karna mana di dalam ayat Al-Qur'an yang terkait permasalahan lingkungan sudah banyak terdapat di dalamnya. Untuk prakteknya bank sampah adalah suatu alat atau edukasi untuk mengatasi permasalahan lingkungan terutama masalah sampah yang tidak terkelola dengan baik.

Bank sampah juga dapat menjadi sumber ekonomi yang prospek kedepannya sangat menguntungkan, karna sampah bisa di jadikan sumber uang yang berlimpah dengan benar-benar dikelolanya. Adapun beberapa contoh bank sampah yang sangat sukses di Indonesia ini adalah Bank Sampah Malang (BSM) bank sampah ini mempunyai omset pertahunya sudah lebih dari 100.000.000 rupiah. Jadi disini penulis sangat tertarik untuk meneliti tentang bank sampah yaitu Green Antasari kerena melihat dari kesuksesan dari bank sampah Malang tersebut.

Bank sampah Green Antasari adalah salah satu bank sampah yang ada di salah satu perguruan tinggi di Banjarmasin, bank sampah ini adalah bank sampah yang mungkin kedaepannya prospeknya sangat baik karena tempat bank sampah ini berada sangat menjanjikan untuk kedepannya dilihat dari mahasiswa ataupun karyawan yang biasanya banyak menggunakan kertas khususnya.

Akan tetapi di Bank Sampah Green Antasari sendiri masih banyak mahasiswa ataupun karyawan di perguruan tinggi tersebut yang belum tahu dan belum memahami apa itu bank sampah dan apa fungsi bank sampah ini.

Dari pemasalahan yang terjadi disini penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam masalah ini dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah yang

berjudul “**Prospek Bank Sampah Green Antasari dalam Aspek Ekonomi dan Pelestarian Alam**”.

B. Rumusan Masalah

Dari hasil latar belakang yang diuraikan diatas maka rumusan masalah yang akan di teliti disini :

1. Bagaimana prospek bank sampah di Banjarmasin khususnya bank sampah Green Antasari ?
2. Bagaimana pandangan Islam terhadap pelestarian lingkungan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diinginkan dicapai dalam sebuah penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan sampah baik itu sampah organik dan anorganik untuk dijadikan sumber penghasilan.
2. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang Ekonomi Islam dan pelestarian alam.

D. Signifikansi Penulisan

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai:

1. Bahan Informasi bagi mereka yang akan mengadakan penelitian lebih mendalam tentang masalah ini dari sudut pandang yang berbeda.
2. Bahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang Ekonomi Islam.
3. Sebagai sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah kepustakaan IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas

Syariah dan Ekonomi Islam pada khususnya, serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

E. Defenisi Operasional

Untuk Memperjelas dan menghindari kesalahan pemahaman dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan defenisi operasional sebagai berikut:

1. Prospek adalah kemungkinan; harapan kedepannya.⁴
2. Bank Sampah adalah suatu wadah tempat penerimaan sampah dan bisa mengubahnya menjadi uang.
3. Aspek adalah sudut pandang.⁵
4. Ekonomi adalah ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan.⁶
5. Pelestarian adalah usaha untuk menjaga agar tidak habis atau punah.⁷
6. Alam adalah segala sesuatu yang ada di bumi dan dilangit.⁸

Dengan demikian yang dimaksud dengan prospek bank sampah dalam aspek ekonomi dan pelestarian adalah harapan kedepannya tentang bank sampah dengan sudut pandang segi ekonomi apakah bank sampah ini bisa dijadikan bahan usaha

⁴ Peter Salim, *et al. Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : Modern Perss, 1991), h. 77

⁵ Yulius S, *et al. Kamus Baru Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Usaha nasional, 1986), h. 15

⁶ Bayu Pramutoko. *Manajemen Pemasaran*, (Kediri : Dimar Intermedia, 2014), h. 1

⁷ Imron Rossidy, *Fenomena Flora dan Fauna dalam Presfektif Al-Qur'an*, (Malang : UIN Malang Press, 2008), h. 1

⁸ Andreas Halim, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya :Sulita Jaya, 2001), h. 23

untuk meraih keuntungan atau bahkan sebaliknya dan hasilnya untuk pelestarian alam supaya lingkungan terjaga dengan baik dan tidak rusak atau musnah.

F. Kajian Pustaka

Pada makalah “*Konservasi Lingkungan Dalam Prespektif Islam*” yang ditulis oleh Dr. H. Sukarni, M.Ag, pada makalah seminar Hari Bumi 22 April 2013, yang dilaksanakan Mapala Meratus IAIN Antasari 27 April 2013, membahas tentang tata cara memelihara bumi dalam ajaran Islam.

Pada buku “*Manajemen Perbankan*” yang ditulis oleh Kasmir yang membahas tentang jenis-jenis bank dan fungsi bank dan undang-undang tentang perbankan di Indonesia.

Adapun penulis disini akan meneliti kelapangan yaitu pada Bank Sampah Green Antasari bagaimana prakteknya dan dengan berdasarkan buku-buku serta bantuan referensi yang lain kemudian menganalisis data-data yang di dapat dari lapangan tersebut.

Pada penelusuran penulis, skripsi mengenai permasalahan tentang prospek Bank Sampah ini belum ada yang menelitinya di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan juga dari jurusan Ekonomi Syariah belum ada yang menelitinya. Sehingga penulis semakin bersemangat untuk menelitinya kelapangan karena Bank Sampah ini tergolong sangat baru di dengar apalagi dikalangan masyarakat bahkan mahasiswa dan juga penulis akan menganalisisnya dengan teori Ekonomi Islam sesuai dengan yang di ajarkan.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membaginya dalam lima bab sebagai berikut:

Bab I merupakan Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang berisikan tentang latar belakang masalah diangkatnya penelitian ini terkait permasalahan yang terjadi dilapangan. rumusan masalah yang terdiri dari pertanyaan yang mengandung masalah tentang sampah dan cara pengelolaan yang baik.

Bab II merupakan Landasan Teoritis tentang pengertian Prospek, bank, sampah, pelestarian dan lingkungan.

Bab III merupakan Metodologi Penelitian. Pada bab ini diuraikan tentang argumentasi berkenaan dengan pendekatan atau metode yang digunakan, dimana dalam penellitian ini meliputi jenis, sifat, dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta prosedur penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data berisikan tentang profil obyek penelitian, deskripsi penelitian, dan analisis data.

Bab V Penutup. Dalam Bab ini Penulis mengemukakan simpulan umum dari penelitian ini secara keseluruhan, hal ini dimaksudkan sebagai penegasan terhadap jawaban atas permasalahan yang telah dipaparkan. Setelah itu Penulis memberikan saran-saran berdasarkan kesimpulan tersebut sebagai bahan rekomendasi kepada pihak- pihak yang terkait dengan permasalahan ini. Dan pada akhir penulisan skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai bahan rujukan.